

PELATIHAN DESINFEKSI PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19 DI RUMAH DAN FASILITAS UMUM

Marnida Yusfiani^{1*}, Ahyani
Ridhayani Lubis², Sri Rafiqoh³,
Muchsin Harahap⁴, Ayu Diana⁵

^{1,2,5}Teknologi Pengolahan Hasil
Perikanan, Politeknik Tanjungbalai

^{3,4}Teknik Pendingin dan Tata Udara,
Politeknik Tanjungbalai

Article history

Received : 2 November 2022

Revised : 8 November 2022

Accepted : 8 Januari 2023

*Corresponding author

Marnida Yusfiani

Email : marnyda@gmail.com

Abstrak

Pandemi COVID-19 yang masuk tahun 2019 telah merubah tatanan kehidupan sampai saat ini. COVID-19 menyebar dari manusia ke manusia melalui *droplet* atau tetesan kecil dari hidung atau mulut. Berbagai upaya telah dilakukan dalam menurunkan penyebaran COVID-19. Peran masyarakat sangat penting melalui tindakan pencegahan dan pengendalian untuk memutus rantai penularan agar tidak terjadi penularan baru. Salah satu di antara pencegahan adalah melalui desinfeksi. Pelatihan ini dilaksanakan pada tahun 2021, metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan pendekatan ceramah, demonstrasi melalui pemaparan materi dan pelatihan pembuatan desinfektan dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di rumah serta dievaluasi melalui kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan. Data nilai jumlah dari nilai *pretest* sebesar 37 dari 14 peserta dengan rata-rata 2,61 dan jumlah nilai *posttest* sebesar 48 dengan rata-rata sebesar 3,71 dan selisih 1,09 antara *posttest* dan *pretest*. Data hasil dari *pretest* dan *posttest* secara keseluruhan dari 14 peserta menunjukkan nilai persentase *posttest* jauh lebih besar dengan nilai 58,98% dan nilai *pretest* sebesar 41,59% dengan selisih 17,39%. Pelaksanaan pelatihan ini meningkatkan pemahaman masyarakat dalam desinfeksi pencegahan virus di rumah dan fasilitas umum serta cara pembuatan desinfektan.

Kata Kunci: Desinfektan; COVID-19; Pencegahan Penularan; Tanjungbalai

Abstract

The COVID-19 pandemic that entered 2019 has changed the order of life to date. COVID-19 spreads from human to human through droplets or tiny droplets from the nose or mouth. Various efforts have been made to reduce the spread of COVID-19. The role of the community is crucial through prevention and control measures to break the chain of transmission and prevent new infections from occurring. One of the prevention is disinfection. This training will be carried out in 2021 with the method used in this community service activity, namely a lecture approach, demonstrations through the presentation of materials, and training in making disinfectants using materials at home and evaluated through questionnaires before and after training. Data on the total value of the pretest score of 37 out of 14 participants with an average of 2.61 and the sum of the posttest scores is 48 with an average of 3.71 and a difference of 1.09 between the posttest and pretest. Data on the results of the pretest and posttest from 14 participants showed that the posttest percentage score was much higher, with a value of 58.98% and the pretest score was 41.59%, with a difference of 17.39%. It means the disinfection training increases the community's understanding of house and public facilities by household materials disinfectant.

Keywords: Disinfectant; COVID-19; Prevention of transmission; Tanjungbalai.

Copyright © 2023 Marnida Yusfiani, Ahyani Ridhayani Lubis, Sri Rafiqoh,
Muchsin Harahap, Ayu Diana

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, timbul penyakit baru yang bernama Coronavirus Disease 2019 atau (COVID-19) terdeteksi di Cina tepatnya di Kota Wuhan. Penyakit ini tersebar hampir diseluruh negara dengan cepat dan tidak terdeteksi oleh alat medis (Mujiburrahman et al., 2020). Sehingga dengan perkembangan teknologi medis yang terfokuskan untuk mengantisipasi penyakit COVID-19 ini perlahan sudah mulai bisa untuk menurunkan angka kematian. Dengan diperketat level protokol kesehatan pada zona tertentu maka masyarakat diwajibkan mematuhi peraturan dengan tujuan untuk memutus mata rantai dari virus COVID-19 (Mudzakkir et al.,

2021). Di Indonesia penyebaran COVID-19 tergolong cepat, tanda umum infeksi dan bentuk penularannya dimulai dari gejala gangguan pernafasan dan rongga tubuh baik pada mulut, hidung, tangan, dan lainnya terumata bagi ibu hamil (Wulandhari, 2022). Banyak penanganan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi penyakit ini agar tidak tersebar dengan cepat. Salah satunya dilakukan vaksinasi kepada masyarakat dari level 1 sampai dengan level 3 (Kodar, 2020).

Salah satu bentuk penularan COVID-19 melalui *droplet*. Dimana *droplet* masuk kedalam tubuh manusia melalui mulut, hidung, tangan dan lainnya. Namun ada beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk pencegahan penularan diantaranya: 1) membersihkan kedua tangan dengan teratur, 2) menggunakan masker mulut dan hidung, 3) menjaga jarak antar manusia, 4) berganti pakaian, dan 5) meningkatkan daya tahan tubuh serta menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Athena et al., 2020). Penanganan tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan cara berpikiran sehat dan positif dan menjauhi berita *hoax* yang ada di media serta untuk berkomunikasi dapat dilakukan dengan cara daring baik itu dalam media pembelajaran maupun hanya dalam komunikasi saja. Berpikir sehat dan positif merupakan langkah yang dapat menjaga kesehatan lebih baik dan dapat membantu orang lain dalam penerapan menjaga kesehatan lewat belajar mandiri (Sijabat et al., 2022).

Kota Tanjungbalai terletak di pesisir pantai timur Sumatera Utara, dan memiliki tingkat kategori risiko rendah penyebaran COVID-19. Data sebaran COVID-19 di Kota Tanjungbalai pada tanggal 08 September 2021 Jumlah penduduk terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 483 orang. Sebanyak 411 orang dinyatakan sembuh dari COVID-19, yang melaksanakan isolasi mandiri sebanyak 48 orang, opname, 2 orang, dan sebanyak 22 orang meninggal akibat COVID-19. Pembaharuan data dilakukan setiap minggu pada laman resmi COVID-19 Kota Tanjungbalai. Kota Tanjungbalai terdiri dari 6 (enam) kecamatan, yaitu: Sei Tualang Raso, Teluk Nibung, Tanjungbalai Utara, Tanjungbalai Selatan, Datuk Bandar, dan Datuk Bandar Timur. Dari laporan penyebaran COVID-19, menunjukkan bahwa sebaran COVID-19 di kecamatan Tanjungbalai selatan dan Datuk Bandar menempati urutan 1 (satu) dan 2 (dua) terkonfirmasi positif COVID-19 terbanyak (Pemerintah Kota Tanjungbalai, 2020).

Surat edaran Kemenkes No. 16 Tahun 2021, menyatakan setiap individu wajib menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan 6 M, yaitu: Memakai masker; Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir; Menjaga jarak; Menjauhi kerumunan; Mengurangi mobilitas; dan Menghindari makan bersama dan masih terdapat masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan, serta miskonsepsi terhadap istilah antiseptik dan desinfektan (Fahmi & Sitompul, 2022). Desinfeksi merupakan upaya membersihkan mikroorganisme kuman atau virus dari permukaan benda-benda menggunakan bahan desinfektan (Hariani et al., 2021). Disinfektan digunakan pada permukaan benda mati, tidak boleh digunakan pada manusia atau makhluk hidup lainnya sedangkan untuk makhluk hidup digunakan zat *antiseptic* (Yuliasri et al., 2020; Rizki et al., 2022). Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan pengetahuan desinfeksi dan peningkatan kemampuan masyarakat dalam pembuatan larutan desinfektan dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di rumah tangga seperti larutan pemutih.

Pengabdian masyarakat ini meningkatkan ketrampilan dan edukasi kepada masyarakat seperti dalam uraian berikut: 1) Pelatihan desinfeksi yang bekerjasama dengan aparat kelurahan, Sekehe Teruna Teruni, PKK dan kader kesehatan yang berjumlah 60 rang dengan menggunakan metode *pretest* dan *posttest* (Sundari et al., 2022); 2) Edukasi desinfeksi kepada masyarakat pada lingkungan rumah tangga (perlengkapan rumah tangga). Edukasi ini diikuti oleh 15 orang dengan melakukan hasil Uji-T untuk hasil responden (Lustiyati & Untari, 2022); 3) Pelatihan pembuatan desinfeksi kepada masyarakat dimulai dari bahan, alat dan cara pembuatannya. Pelatihan ini diikuti 10 orang dalam pelatihan pembuatan desinfeksi tersebut dengan menggunakan metode *pretest* dan *posttest* (Lululangi et al., 2020); 4). Pelatihan pembuatan desinfektan dan *hand sanitizer* kepada masyarakat yang dilakukan 40 orang yang didominasi ibu-ibu dan remaja putri. Pada pelatihan ini menggunakan kuis untuk mendapatkan gambaran terhadap virus COVID-19 (Hariani et al., 2021).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 9 September 2021 dimulai pada pukul 14.00 WIB–selesai. Kegiatan ini dilaksanakan di aula Kantor Kelurahan Indrasakti, di Jalan Tiung, kelurahan Indrasakti, kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kota Tanjungbalai. Sasaran kegiatan ini merupakan penduduk di kelurahan Indrasakti, kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kota Tanjungbalai, Sumatera Utara. Peserta pelatihan ini berjumlah 14 orang masyarakat yang bertempat tinggal di kelurahan Indrasakti.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pemaparan materi pencegahan penularan COVID-19, dilanjutkan dengan pembuatan desinfektan sederhana dengan bahan-bahan yang tersedia di rumah. Alat dan bahan yang dibutuhkan adalah: *sprayer*, mangkuk, sendok makan plastik, larutan pemutih pakaian/kaporit, dan air. Adapun cara pembuatan larutan desinfektan adalah: ambil sebanyak 30 mL atau sebanyak 2 (dua) sendok makan plastik larutan pemutih/kaporit, kemudian dilarutkan ke dalam 1 (satu) liter air, diaduk-aduk sampai merata dan dimasukkan ke dalam botol *sprayer*. Bentuk evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan observasi secara langsung dan dengan menggunakan instrumen kuesioner dalam mengukur pemahaman peserta sebelum (*pre*) dan sesudah (*post*) kegiatan pada tabel 1. Hasil evaluasi dijabarkan dalam diagram dan pengolahan data kuesioner dengan menggunakan aplikasi MS.Excel berupa diagram dan grafik (Roselvia et al., 2022).

Tabel 1. Kuesioner *Pretest* dan *Posttest* Pelatihan Desinfeksi Pencegahan Penularan Virus COVID-19 Di Rumah Dan Fasilitas Umum

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid-19, sesuai				
2.	Menggunakan masker bedah				
3.	Mengganti masker tiap 4 jam				
4.	Frekuensi cuci tangan lebih dari 5 kali dalam sehari				
5.	Vaksin dapat mencegah penularan dan mengurangi resiko Covid-19				
6.	Desinfeksi merupakan salah satu upaya pencegahan virus				
7.	Desinfektan dapat dibuat dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di rumah				
8.	Meneruskan informasi dengan mengajarkan pembuatan desinfektan dengan bahan yang ada di rumah				

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan terhadap pelatihan desinfeksi sebagai bentuk pencegahan penularan virus COVID-19 yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat di sekitar lingkungan kelurahan Indrasakti, kecamatan Tanjungbalai Selatan. Beberapa tahapan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tahapan pertama *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dari peserta pelatihan yang bertempat tinggal di sekitar Kantor Kelurahan Indrasakti, Kota Tanjungbalai tentang pencegahan penularan virus COVID-19 dalam bentuk kuesioner. Adapun bentuk kuisisioner tertera pada pada tabel 1 diatas. Pada Gambar 3., dibawah ini merupakan pembagian kuisisioner *pretest* pada pelatihan.
2. Tahapan selanjutnya melakukan pengarahannya bagaimana cara penularan virus COVID-19 dan bagaimana cara pencegahannya. Pada Gambar 4, menunjukkan pemateri menjelaskan materi dan ditambah dengan praktikum pembuatan cairan desinfektan yang menggunakan perlengkapan bahan dan peralatan yang ada dirumah.
3. Selanjutnya, setelah memberikan evaluasi, tahap terakhir yaitu pelaksanaan *posttest* yang bertujuan untuk melihat peningkatan pemahaman peserta tentang pencegahan penularan COVID-19. Instrumen yang

digunakan dalam kegiatan ini adalah kuesioner bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pelatihan dilaksanakan. Kuesioner yang digunakan menggunakan skala *Likert* dengan kriteria skor 1. Sangat tidak setuju; 2. Tidak setuju; 3. Setuju, dan 4. Sangat Setuju. Kuesioner disajikan pada Tabel.1 diatas. Pada gambar 5 dibawah ini merupakan bentuk pembagian kuisisioner *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari pelatihan yang dilakukan.



Gambar 3. Pembagian kuisisioner *pretest* kepada peserta pelatihan desinfeksi pencegahan penularan virus COVID-19 di rumah dan fasilitas umum

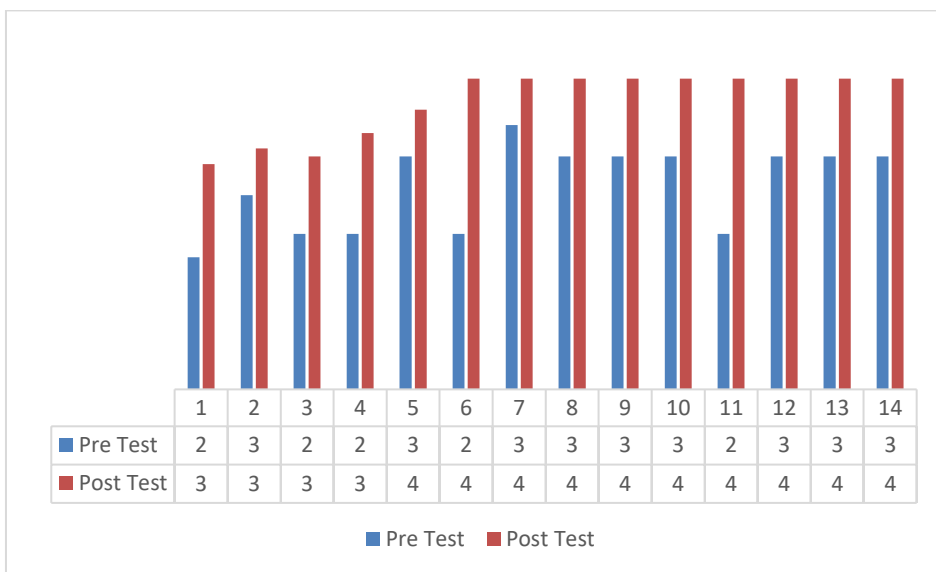


Gambar 4. Pemberian pengarahan materi dan pembuatan cairan pelatihan disinfeksi pencegahan penularan virus COVID-19 di rumah dan fasilitas umum



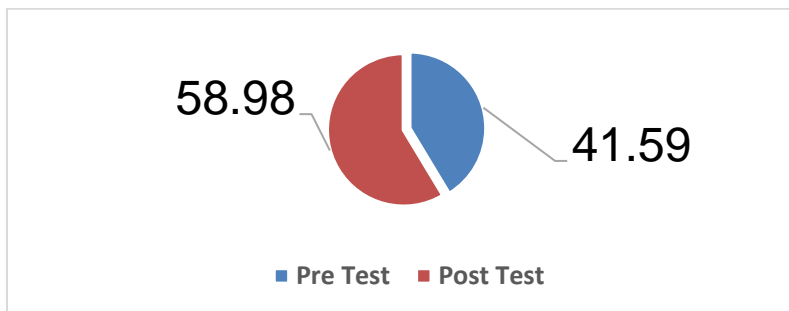
Gambar 5. Pemberian pengarahan materi dan pembuatan cairan disinfeksi pelatihan pencegahan penularan virus COVID-19 di rumah dan fasilitas umum

4. Evaluasi tahap akhir pada pelatihan ini dengan cara melihat hasil pelatihan yang dilakukan. Pada gambar 6 dibawah ini merupakan hasil dari *pretest* dan *posttest* dari 14 peserta yang dilakukan terdapat perubahan data dalam bentuk pemahaman materi yang di jelaskan baik teori maupun praktikum dalam pembuatan cairan desinfektan. Dalam hal ini nilai jumlah dari nilai *pretest* sebesar 37 dengan rata-rata 2,61 dan jumlah nilai *posttest* sebesar 48 dengan rata-rata sebesar 3,71 dan selisih 1,09 antara *posttest* dan *pretest*.



Gambar 6. Data hasil peserta *pretest-posttest* pembuatan cairan disinfeksi pelatihan pencegahan penularan virus COVID-19 di rumah dan fasilitas umum

5. Evaluasi persentase pada pelatihan ini dengan cara membandingkan hasil dari *pretest* dan *posttest* secara keseluruhan dari 14 peserta. Pada gambar 7 dibawah ini menunjukkan nilai persentase *posttest* jauh lebih besar dengan nilai 58,98% dan nilai *pretest* sebesar 41,59% dengan selisih 17,39%.



Gambar 7. Persentase hasil *pretest* & *posttest* pembuatan cairan disinfeksi pelatihan pencegahan penularan virus COVID-19 di rumah dan fasilitas umum

6. Bentuk ketrampilan ini sangat di apresiasi oleh Lurah Kelurahan Indrasakti, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kota Tanjungbalai. Dalam pemaparannya bahwa kegiatan ini sangat berguna bagi masyarakat untuk dapat mencegah penularan virus COVID-19 dan bisa dilakukan di tahun akan datang.

Pemahaman serta keterampilan masyarakat mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan disinfeksi dengan menggunakan bahan-bahan yang tersedia di rumah yaitu larutan pemutih baju untuk membuat cairan desinfektan. Hal ini sesuai dengan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sebelumnya di Kabupaten Ogan Ilir (Hariani et al., 2021), Kabupaten Kediri (Mudzakkir et al., 2021), Kabupaten Lubuk Linggau (Noval et al., 2021), Kabupaten Deli Serdang (Fahmi & Sitompul, 2022) yang menunjukkan

peningkatan pemahaman tentang desinfeksi COVID-19 dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan desinfektan. Penanganan tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan cara berpikir sehat dan positif dan menjauhi berita *hoax* yang ada di media serta untuk berkomunikasi dapat dilakukan dengan cara daring baik itu dalam media pembelajaran maupun hanya dalam komunikasi saja. Ini bertujuan untuk menjaga kesehatan lebih baik dan dapat membantu orang lain dalam penerapan menjaga kesehatan lewat belajar mandiri (Sijabat et al., 2022).

Pelatihan ini dapat dilaksanakan setiap tahun, untuk mengedukasi masyarakat tentang desinfeksi dan melatih masyarakat dalam membuat larutan desinfektan. Saat ini di Indonesia pada umumnya resiko COVID-19 rendah dan sedang, namun akan selalu di antipasi. Pelaksanaan di lokasi wilayah lainnya di Tanjungbalai, jumlah peserta bertambah, dan materi pelatihan ditambah dengan pembuatan antiseptik dan berbasis wirausaha. Gambar 8, menunjukkan pelatihan desinfeksi pencegahan penularan COVID-19 di rumah dan fasilitas umum berjalan dengan baik dan lancar.



. Gambar 8. Foto bersama pemateri dan peserta pelatihan pembuatan cairan disinfeksi pelatihan pencegahan penularan virus COVID-19 di rumah dan fasilitas umum

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pencegahan penularan virus COVID-19 berjalan dengan baik dan lancar. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut hasil dari *pre test* sebesar 41,59%, sedangkan hasil dari *post test* sebesar 58,98%. Dari hasil *pretest* dan *posttest*, terdapat hasil bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman sebesar 17,39% terhadap pencegahan penularan COVID-19, melalui desinfeksi dan membuat larutan desinfektan dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di rumah. Hal ini perubahan diharapkan masyarakat mampu dan menjalankan apa yang didapat didalam pelatihan dan diterapkan dalam kehidupan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Lurah Kelurahan Indrasakti, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kota Tanjungbalai telah bersedia mendukung dan memfasilitasi kegiatan pelatihan pencegahan penularan virus COVID-19. Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) dan Direktur Politeknik Tanjungbalai, diucapkan terima kasih dalam mendukung administrasi kegiatan pengabdian ini. Serta kepada tim yang telah bekerjasama dengan baik, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

PUSTAKA

- Athena, Laelasari, E., & Puspita, T. (2020). Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.22435/jek.v19i1.3146>
- Fahmi, A., & Sitompul, H. (2022). Penyuluhan Serta Pembagian Masker Di Masa Pandemi Covid-19 Kepada Para Pedagang Pasar Di Desa Durin Tonggal Sumatera Utara. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.922>
- Hariani, P. L., Salni, Said, M., Fatma, & Rohendi, D. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN DESINFEKTAN DAN HAND SANITIZER DENGAN PENAMBAHAN AROMA ALAMI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i2.394>
- Kodar, M. S. (2020). Upaya Pencegahan COVID-19 Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(2), 408–420. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/jips.v8i1.2021.176-182>
- Lululangi, M., Hiola, S. F., & Risal, A. A. N. (2020). PKM Melalui Pelatihan Pembuatan Desinfektan untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 di Kota Makassar. *Pengabdian: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 22–29.
- Lustiyati, E. D., & Untari, J. (2022). Edukasi Disinfeksi Dan Praktik Pembuatan Disinfektan Di Lingkungan Rumah Tangga Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(2 SE-Articles), 162–170. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i2.222>
- Mudzakkir, M., Risnasari, N., Nugraha, M. F. E., & Mawadha, S. A. (2021). Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat Kab. Kediri. *Kontribusi*, 2(1), 56–65.
- Mujiburrahman, Eko Riyadi, M., & Utami, M. N. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 130–140.
- Noval, M. F., Tri, S., & Wibowo, P. (2021). UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN MENERAPKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (STUDI KASUS DI LAPAS KELAS IIA LUBUKLINGGAU) 1. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(1), 176–182.
- Pemerintah Kota Tanjungbalai. (2020). *Data COVID19 Pemerintah Kota Tanjungbalai*.
- Rizki, P., Harahap, M., Pasaribu, M. N. H., & others. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN ARANG DAN ASAP CAIR DI KOPERASI PERTANIAN BERKAH ABADI JAYA DESA LUBUK CUIK. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 5.
- Roselvia, C., Amelia, T., & Vereswati, H. (2022). PELATIHAN MINDFUL PARENTING SEBAGAI STRATEGI SEMARANG. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 422–426. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1857>
- Sijabat, E. D., Amaniarsih, D. S., & Kartika, F. B. (2022). Tinjauan Hukum Penyelenggaraan Pembelajaran Ta. 2020/2021 Di Masa Pandemi Covid-19. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 229–233. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1668>
- Sundari, C. D. W. H., Dhyana Putri, I. G. A. S., Habibah, N., Setiyo, H., & Bakti. (2022). Pelatihan Disinfeksi Lingkungan Bagi Masyarakat Untuk Penanggulangan dan Pencegahan Penularan COVID-19. *AHMAR METAKARYA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 95–101.

Wulandhari, Y. (2022). Persiapan Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rantau Mapesai Seberang Kec. Rengat. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 764–770. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1665>

Yuliastri, W. O., Zulbayu, L. O. M. A., Isrul, M., Hasanuddin, S., & Lolok, N. (2020). Edukasi Penggunaan Hand Sanitizer Dan Cairan Desinfektan Untuk Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Wilayah Desa Talia Kecamatan Abeli Kota Kendari. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75–80. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v1i2.15>

Format Sitasi: Yusfiani, M., Lubis, A.R., Rafiqoh, S., Harahap, M. & Diana, A. (2023). Pelatihan Desinfeksi Pencegahan Penularan Virus Covid-19 Di Rumah Dan Fasilitas Umum. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 4(1): 402-409. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2424>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))